

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL
TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PEMAHAMAN
TEKS EKSPLANASI SISWA KELAS IX SMP NEGERI 7 PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**REYVANY FEBRIYAN
NIM 22016201**

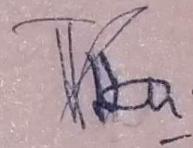
**PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

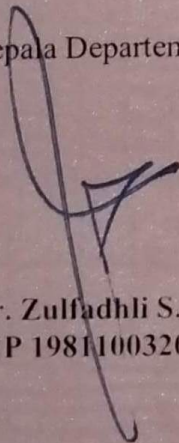
Judul : Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media
Audiovisual terhadap Keterampilan Menyimak Pemahaman
Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang
Nama : Reyvany Febriyan
Nim : 22016201
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Mei 2026
Disejutui oleh Pembimbing,



Dr. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021001

Kepala Departemen,



Dr. Zulfadhli S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Reyvany Febriyan

NIM: 22016201

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

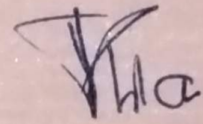
**Pengaruh Model *Problem Based Learning*
Berbantuan Media Audiovisual
terhadap Keterampilan Menyimak Pemahaman
Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang**

Padang, 13 Mei 2026

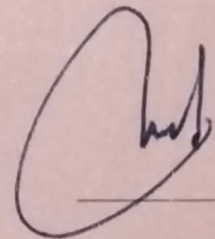
Tim Penguji,

Tanda Tangan,

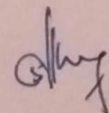
1. Ketua :Dr. Nursaid, M.Pd.



2. Anggota :Mohamad Hafrison, M.Pd.



3. Anggota :Yulianti Rasyid, M.Pd.



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini.

1. Skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 13 Mei 2026



Reyvany Febriyan
NIM 22016201

ABSTRAK

Reyvany Febriyan. 2026. “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang.

Penelitian ini menggunakan tiga teori utama. Ketiga teori itu digunakan dalam menganalisis dan membahas hasil temuan peneliti dalam penelitian ini. *Pertama*, keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi sebelum menggunakan model *problem based learning*. *Kedua*, keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi sesudah menggunakan model *problem based learning*. *Ketiga*, pengaruh model *problem based learning* terhadap keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi.

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 250 siswa dan terbagi menjadi 8 kelas. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 31 siswa ditentukan dengan *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi sebelum menggunakan model *problem based learning* dan skor hasil tes keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi sesudah menggunakan model *problem based learning*. Data dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji-t. Instrumen penelitian ini adalah tes objektif, yaitu tes keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi.

Hasil penelitian ada tiga. *Pertama*, keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa sebelum menggunakan model *problem based learning* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). *Kedua*, keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa setelah menggunakan model *problem based learning* berada pada kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H1) diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *problem based learning* berpengaruh untuk meningkatkan keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model Problem Based Learning dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa, serta didukung oleh pemanfaatan media audiovisual yang membuat pembelajaran lebih menarik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada: (1) Bapak Dr. Nursaid, M.Pd selaku Dosen Pembimbing, (2) Bapak Mohamad Hafriison, M.Pd, dan Ibu Yulianti Rasyid, M.Pd, selaku Dosen Penguji, (3) Kepala sekolah serta seluruh staf pengajar SMP Negeri 7 Padang yang telah memberikan izin dan bantuan selama proses penelitian, dan (4) keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan pada penelitian berikutnya.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia, serta dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang relevan.

Padang, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Definisi Operasional	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Kajian Teori	16
1. Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi	16
2. Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	26
3. Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Berbantuan Media Audiovisual	32
B. Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Konseptual	39
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Populasi dan Sampel.....	43
C. Variabel dan Data	45
D. Instrumen Penelitian.....	45
E. Prosedur Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data	52
G. Uji Prasyarat Analisis	53
H. Teknik Penganalisisan Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	57
A. Deskripsi Data	57

1. Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual Siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang	57
2. Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual	62
B. Analisis Data	66
1. Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual	66
2. Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Ekplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual	70
3. Pengaruh Model PBL Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menyimak Pemahaman Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang.....	74
C. Uji Persyaratan Analisis Data.....	75
1. Uji Normalitas Data	75
2. Uji Homogenitas Data	76
3. Uji Hipotesis.....	78
D. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Indikator Penilaian Teks Eksplanasi	26
Tabel 2	Langkah-langkah Pembelajaran Model Problem Based Learning.....	31
Tabel 3	Rancangan <i>One Grup Pretest and Posttest Desaign</i>	43
Tabel 4	Populasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	43
Tabel 5	Populasi dan Sampel Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	44
Tabel 6	Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMPN 7 Padang	47
Tabel 7	Prosedur Penelitian Menyimak Teks Eksplanasi Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> Siswa Kelas IX SMPN 7 Padang	48
Tabel 8	Skor Hasil Tes Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual.....	58
Tabel 9	Skor Hasil Tes Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Ekplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual.....	59
Tabel 10	Skor Hasil Tes Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual.....	62
Tabel 11	Skor Hasil Tes Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual.....	63
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual	68
Tabel 13	Klasifikasi Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual.....	69
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual	72
Tabel 15	Klasifikasi Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Eksplanasi Setelah Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual.....	73
Tabel 16	Perbandingan Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Sebelum Dan Setelah Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual	75
Tabel 17	Uji Normalitas Data	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konseptual	40
Gambar 2.2	Diagram Batang Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Ekplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual.....	70
Gambar 2.3	Diagram Batang Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Ekplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara Dalam Kerangka Pra Penelitian di SMP Negeri 7 Padang	94
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	97
Lampiran 3	Kode dan Identitas Sampel Penelitian Tes Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	107
Lampiran 4	Kisi-Kisi Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	108
Lampiran 5	Instrumen Tes Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	109
Lampiran 6	Soal Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	110
Lampiran 7	Lembar Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model PBL.....	116
Lampiran 8	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	117
Lampiran 9	Skor Tes Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual	118
Lampiran 10	Skor Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual	119
Lampiran 11	Skor Keterampilan Menyimak Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model PBL Per Indikator	120
Lampiran 12	Uji Normalitas Hasil Tes Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Sebelum Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual	122
Lampiran 13	Kode dan Identitas Sampel Penelitian Tes Keterampilan Menyimak Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual.....	124
Lampiran 14	Kisi-kisi Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	125
Lampiran 15	Soal Tes Uji Coba Kemampuan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	126

Lampiran 16	Lembar Jawaban Tes Keterampilan Menyimak Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Model PBL	133
Lampiran 17	Kunci Jawaban Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	134
Lampiran 18	Skor Tes Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual	132
Lampiran 19	Skor Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Model PBL	133
Lampiran 20	Skor Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Model PBL Per Indikator	134
Lampiran 21	Uji Normalitas Data Hasil Tes Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Setelah Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual.....	136
Lampiran 22	Analisis Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	138
Lampiran 23	Rekapitulasi Validitas Butir Soal Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	140
Lampiran 24	Tabel Analisis Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	141
Lampiran 25	Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	142
Lampiran 26	Reliabilitas Tes Uji Coba Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang	143
Lampiran 27	Uji Homogenitas Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang Sebelum Dan Setelah Menggunakan Model PBL Berbantuan Media Audiovisual.....	144
Lampiran 28	Nilai Persentil Distribusi F (Pada Taraf Nyata 0,05) Untuk Uji Homogenitas	146
Lampiran 29	Lembar Validasi Instrumen	147
Lampiran 30	Lembar Jawaban Siswa pada saat Pretest dan Posttest	150
Lampiran 31	Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	159
Lampiran 32	Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	160

Lampiran 33 Surat Izin Penelitian dari SMP Negeri 7 Padang.....	161
Lampiran 34 Dokumentasi Penelitian.....	162

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan salah satu fondasi utama dalam pendidikan kebahasaan di Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka menekankan enam keterampilan berbahasa yaitu menyimak, membaca, memirsa, berbicara dan mempresentasikan, serta menulis. Keenam keterampilan berbahasa ini tidak dapat dipisahkan dan saling terkait serta menjadi dasar dalam proses berpikir dan berkomunikasi siswa (Mustadi dkk., 2021). Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai setiap orang agar dapat berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif. Dalam proses pembelajaran bahasa, terdapat tahapan-tahapan yang perlu dilalui, mulai dari menyimak hingga menulis. Setiap komponen memiliki karakteristik dan strategi pengajaran tersendiri yang dapat meningkatkan keterampilan tersebut, misalnya penerapan model pembelajaran, alat bantu pembelajaran, dan metode kolaboratif yang tepat (Bukhori, 2025).

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu tantangan utama adalah belum optimalnya pengembangan keterampilan berbahasa aktif, seperti menyimak dan berbicara (Damayanti dkk., 2022). Selain itu, proses pembelajaran di beberapa sekolah masih berpusat pada guru dan lebih menekankan aspek kognitif teknis, seperti menghafal kaidah tata bahasa atau memahami struktur kalimat. Akibatnya, siswa cenderung

pasif mendengarkan penjelasan, mengerjakan latihan, dan menyalin jawaban tanpa terlibat aktif dalam proses komunikasi. Pada beberapa sekolah menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak masih terbatas pada aktivitas mendengarkan guru, menyimak penjelasan, tanya jawab, atau diskusi sederhana (Rosyta & Ariyani, 2024). Hambatan seperti kurangnya perhatian siswa dan rendahnya motivasi dalam mengerjakan tugas juga sering muncul. Padahal, keterampilan menyimak seharusnya tidak dipandang sebagai kegiatan pasif.

Sejalan dengan kondisi pembelajaran tersebut, apabila pembelajaran kurang diarahkan pada pengembangan kemampuan menyimak secara strategis (misalnya melalui latihan mendengarkan yang bermakna, penugasan reflektif terhadap pesan yang disimak, diskusi hasil menyimak), maka siswa cenderung hanya “mendengar” tanpa benar-benar “menyimak” sehingga pemahaman terhadap teks, wacana, atau pesan yang disampaikan menjadi lemah. Akibatnya, ketika dihadapkan dengan materi yang mensyaratkan pemahaman, analisis, atau interpretasi (misalnya teks eksplanasi atau wacana ilmiah), kemampuan siswa untuk mengikuti alur, menangkap hubungan sebab-akibat, dan menyimpulkan makna menjadi terhambat. Karena itu, menjadi sangat penting bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP didesain dengan pendekatan yang tidak hanya mengasah aspek kognitif (hafalan, penguasaan aturan), tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik keterampilan berbahasa: memberikan ruang untuk menyimak aktif, berbicara interaktif, membaca reflektif, dan menulis kreatif.

Menurut Tarigan dkk. (2023) keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, menyimak tidak sekadar mendengarkan bunyi bahasa melainkan mencakup proses yang lebih kompleks seperti, mendengar secara sadar dan penuh perhatian, mengidentifikasi serta mengevaluasi makna, menafsirkan konteks dan pesan yang disampaikan oleh penutur, kemudian merespon dan menginternalisasi informasi tersebut. Sebagaimana ditegaskan bahwa “menyimak merupakan proses yang mencakup kegiatan mendengar, mengidentifikasi, menginterpretasi bunyi bahasa, kemudian menilai hasil interpretasi makna dan menanggapi pesan yang tersirat.”

Pengembangan menyimak dianggap sebagai fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya berbicara, membaca, dan menulis karena tanpa pemahaman lisan yang baik, peserta didik akan kesulitan dalam menerima informasi dan menyampaikannya kembali dalam bentuk lain (Ubaidillah, 2025). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMP, kemampuan menyimak memiliki beberapa fungsi strategis. *Pertama*, melalui kegiatan menyimak siswa memperoleh informasi secara akurat baik yang disampaikan oleh guru, teman sekelas, maupun media pembelajaran. Hal ini penting agar siswa mampu menangkap makna secara utuh dan tepat, bukan hanya sekadar bunyi atau kata. *Kedua*, keterampilan menyimak meningkatkan daya konsentrasi dan fokus siswa, ketika siswa harus menyimak dengan aktif, mereka perlu mengarahkan perhatian mereka pada pesan yang

terdengar, memilah bagian-bagian yang relevan, dan menahan gangguan. *Ketiga*, menyimak juga menjadi sarana penting dalam menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, siswa tidak hanya menerima pesan apa adanya, tetapi juga harus menafsirkan, mengevaluasi, dan merespon (Yuseva dkk., 2025).

Kenyataan di lapangan setelah dilakukan observasi dan wawancara dengan guru SMP Negeri 7 Padang pada bulan November 2025 lalu, diketahui bahwa keterampilan menyimak masih sering dianggap sebagai aktivitas pasif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Padang. Kegiatan di sekolah hanya mendengar guru berbicara tanpa dilanjutkan dengan proses pemahaman, interpretasi, atau refleksi yang mendalam. Banyak siswa cenderung kurang fokus karena aktivitas menyimak kurang menarik, motivasi yang rendah, dan mereka belum terbiasa melakukan kegiatan menyimak yang bermakna. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks yang disimak masih berada pada tingkat yang cukup, namun belum menunjukkan kedalaman pemahaman, khususnya pada teks eksplanasi. Ketika siswa belum terbiasa menyimak secara aktif, maka menangkap hubungan sebab-akibat, memahami struktur argumentasi atau urutan proses dalam teks eksplanasi menjadi sulit. Dengan demikian, apabila keterampilan menyimak dapat dikembangkan dengan baik, maka akan terbuka jalur yang lebih kuat bagi pemahaman teks yang lebih kompleks, seperti teks eksplanasi, yang mensyaratkan siswa untuk menangkap urutan proses, sebab-akibat, dan konsep abstrak secara tersirat.

Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, khususnya dalam memahami teks eksplanasi. Teks eksplanasi berkaitan dengan proses terjadinya fenomena alam maupun sosial sehingga siswa dapat menyusun teks berdasarkan permasalahan bencana alam yang terjadi khususnya bencana yang terjadi di Indonesia (Azhima, 2022). Siswa dapat mengamati dan menyelidiki suatu permasalahan yang terjadi. Setelah proses penyelidikan, siswa mendiskusikan permasalahan tersebut dengan mengidentifikasi sebab akibat dan mencari solusi atas permasalahan yang terjadi di Indonesia berkaitan dengan bencana alam. Informasi yang didapatkan dari hasil diskusi dan penyelidikan kemudian dijadikan sebagai bahan untuk membuat kerangka karangan yang akan dikembangkan menjadi suatu teks eksplanasi utuh (Wijaya & Putri, 2023).

Beberapa siswa di SMP Negeri 7 Padang memiliki kesulitan dalam memahami teks eksplanasi meliputi keterbatasan dalam berpikir logis dan analitis, sehingga siswa cenderung hanya memahami isi teks secara permukaan. Akibatnya, siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti rangkaian proses yang disajikan, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat, serta menarik kesimpulan atau memberikan tanggapan terhadap fenomena yang dijelaskan. Dalam pembelajaran menyimak, kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menangkap keterkaitan antarbagian teks, menyaring informasi penting, dan menafsirkan makna dari teks eksplanasi masih berada pada tingkat standar dan belum berkembang secara optimal.

Dampak dari kesulitan-kesulitan tersebut adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap teks eksplanasi yang mensyaratkan kemampuan berpikir logis dan analitis. Bila siswa hanya memahami permukaan teks, maka mereka akan mengalami kesulitan dalam mengikuti rangkaian proses, mengidentifikasi sebab-akibat, dan menyimpulkan atau memberikan tanggapan terhadap fenomena yang dijelaskan. Dalam konteks pembelajaran menyimak, hal ini menjadi perhatian penting karena ketika siswa menyimak teks eksplanasi. Misalnya, melalui guru yang membacakan atau media audio visual, keterampilan mereka dalam menangkap relasi antar bagian teks, menyaring informasi penting, serta menafsirkan makna menjadi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pemahaman.

Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk menjawab kesulitan tersebut adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* selanjutnya disingkat PBL yang muncul sebagai salah satu inovatif dalam menghadapi kesulitan tersebut, karena model ini mendorong siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran melalui pemecahan permasalahan kontekstual yang memerlukan keterlibatan berpikir kritis dan kolaboratif. PBL menempatkan siswa sebagai pusat belajar di mana mereka bekerja dalam kelompok untuk mengidentifikasi masalah, mencari dan mengevaluasi informasi, kemudian merumuskan solusi secara sistematis, sehingga dapat membantu siswa memahami struktur dan isi teks secara mendalam serta mengembangkan keterampilan berpikir logis dan analitis yang diperlukan untuk memahami hubungan sebab-akibat dalam teks (Kusasih dkk., 2024).

Adapun alasan peneliti menerapkan model PBL dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, model PBL dianggap selaras dengan prinsip Kurikulum Merdeka, karena proses pembelajarannya bersifat interaktif, kontekstual, dan berpusat pada peserta didik, sehingga memberikan kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk mengonstruksi pengetahuan secara mandiri melalui kegiatan menyimak yang bermakna. *Kedua*, model ini mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan yang disajikan, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak pemahaman, khususnya dalam menangkap informasi penting, hubungan antargagasan, serta makna dalam teks eksplanasi. *Ketiga*, penerapan model PBL dinilai tepat untuk pembelajaran menyimak teks eksplanasi pada siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang karena memberikan pengalaman belajar yang kontekstual melalui penyajian masalah berbasis fenomena, sehingga membantu siswa memahami proses terjadinya suatu peristiwa secara lebih mendalam. Menurut Kurniawan (2021) penerapan model PBL pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap teks deskripsi, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa lebih mampu mengidentifikasi ide pokok, menganalisis struktur teks, dan menarik kesimpulan dengan lebih baik setelah menggunakan model PBL.

Penggunaan model PBL dapat dimaksimalkan melalui pemanfaatan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran adalah sarana pendukung yang dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mempermudah terjadinya

interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik, sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara lebih efektif (Amalia & Ihsanudin, 2026). Salah satu media yang dapat digunakan adalah media audiovisual. Media audiovisual merupakan salah satu sarana yang sangat efektif dalam mendukung proses pembelajaran, karena mampu menyajikan informasi secara lebih menarik dan konkret melalui perpaduan unsur suara dan gambar. Dengan demikian, penggunaan media ini dapat membantu meningkatkan perhatian, pemahaman, serta keterlibatan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung (Putri dkk., 2025). Sejalan dengan itu menurut Mutmainna dkk. (2025) pemanfaatan media audiovisual dapat mendorong terjadinya perubahan dalam lingkungan belajar, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih responsif dan memiliki makna yang lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audiovisual memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran. Media yang menggabungkan unsur suara dan gambar mampu meningkatkan perhatian serta minat siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Dalam penelitian ini, media audiovisual yang digunakan berupa tayangan video YouTube yang disajikan sebagai bahan pembelajaran.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 7 Padang sebagai objek penelitian dikarenakan beberapa alasan. *Pertama*, SMP Negeri 7 Padang telah menerapkan kurikulum merdeka. *Kedua*, SMP Negeri 7 Padang belum pernah melakukan penelitian tentang pengaruh model PBL berbantuan media audiovisual di sekolah

tersebut. *Ketiga*, Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model PBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk membahas dan mengangkat permasalahan tersebut menjadi sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menyimak Teks Eksplanasi Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Padang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi tiga permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang.

Pertama, dari unsur siswa masih ditemukan bahwa beberapa siswa kurang memberikan perhatian secara optimal selama kegiatan menyimak teks eksplanasi. Kondisi ini ditunjukkan oleh sikap siswa yang tidak fokus, seperti berbicara dengan teman sebangku, melakukan aktivitas lain di luar pelajaran, dan kurang serius dalam memahami informasi penting yang disampaikan dalam teks yang disimak. Akibatnya, siswa kurang memahami isi, struktur, dan makna teks eksplanasi.

Kedua, siswa menghadapi kesulitan dalam memahami teks eksplanasi yang disimak, terutama dalam menangkap gagasan utama, urutan peristiwa, dan hubungan sebab-akibat dalam teks eksplanasi. Beberapa dari siswa tidak dapat merangkum informasi penting, menjawab pertanyaan yang relevan dengan isi teks eksplanasi, dan

memahami makna istilah atau konsep yang digunakan. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa dalam memahami teks eksplanasi belum optimal dan berdampak pada rendahnya keterampilan menyimak teks eksplanasi.

Ketiga, materi pelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung berpusat pada guru dan bersifat ceramah. Kondisi ini menyebabkan siswa hanya berperan sebagai pendengar pasif dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, suasana pembelajaran menjadi tidak menarik dan siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar khususnya pada kegiatan keterampilan menyimak teks eksplanasi.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang telah diidentifikasi pada pembelajaran keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang menunjukkan adanya kendala dari aspek siswa maupun proses pembelajaran, khususnya rendahnya perhatian siswa, kesulitan memahami isi teks eksplanasi, serta penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan kurang melibatkan keaktifan siswa. Permasalahan tersebut menuntut adanya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif, menumbuhkan motivasi belajar, serta membantu siswa memahami teks eksplanasi secara lebih mendalam melalui kegiatan menyimak yang bermakna.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada pengaruh penerapan model PBL terhadap keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang. Batasan ini

ditetapkan agar penelitian lebih terfokus dan mendalam dalam mengkaji efektivitas model PBL sebagai solusi terhadap permasalahan pembelajaran menyimak pemahaman teks eksplanasi yang telah diuraikan sebelumnya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut. *Pertama*, berapakah tingkat keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang sebelum menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual? *Kedua*, berapakah tingkat keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang sesudah menggunakan PBL berbantuan media audiovisual? *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh PBL berbantuan media audiovisual pada teks eksplanasi terhadap keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang sebelum menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang sesudah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual. *Ketiga*, menjelaskan pengaruh penggunaan model PBL berbantuan media audiovisual teks

eksplanasi terhadap keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Dari segi teoritis, penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penerapan model PBL berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menyimak teks eksplanasi. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak. *Pertama*, bagi guru Bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 7 Padang sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak teks eksplanasi dan penerapan model PBL berbantuan media audiovisual, yang diharapkan memberikan panduan dalam merancang pemilihan model pembelajaran untuk kemampuan menyimak teks eksplanasi. *Kedua*, bagi siswa, penggunaan model PBL berbantuan media audiovisual dalam pembelajaran menyimak teks eksplanasi dapat membantu siswa berkembang sesuai potensi mereka serta meningkatkan motivasi. *Ketiga*, bagi penelitian lain, hasil ini dapat berfungsi sebagai referensi dan perbandingan dalam melakukan studi serupa.

G. Definisi Operasional

Berikut ini adalah definisi operasional yang bertujuan untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian ini yaitu.

1. Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak atau pengaruh penggunaan model PBL berbantuan media audiovisual terhadap keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang. Pengaruh tersebut diukur untuk mengetahui perbedaan keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran PBL berbantuan media audiovisual, yang kemudian dianalisis menggunakan rumus uji-t.

2. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Media Audiovisual

Model pembelajaran PBL diterapkan sebagai pendekatan yang menggunakan permasalahan dunia nyata sebagai stimulus untuk aktivitas menyimak, sehingga mendorong siswa untuk mengeksplorasi pemahaman verbal yang lebih mendalam guna memecahkan masalah yang disajikan. PBL dilakukan melalui langkah-langkah yang diawali dengan guru menyampaikan permasalahan melalui penjelasan lisan atau rekaman audio, dilanjutkan dengan siswa membentuk kelompok untuk membahas informasi yang telah didengar, menentukan inti permasalahan, dan mengidentifikasi data tambahan yang diperlukan. Kemudian, siswa bereksplorasi dengan menyimak kembali materi, meninjau kembali isi teks, dan menyesuaikannya dengan kebutuhan pemecahan masalah. Hasil proses menyimak ini kemudian dikonversi menjadi jawaban yang disajikan baik secara lisan maupun tertulis, dan diakhiri dengan evaluasi diri terhadap tahapan-tahapan menyimak, keakuratan data yang diperoleh,

dan efektivitas metode yang diterapkan. Keberhasilan implementasi PBL dalam mengembangkan keterampilan menyimak dievaluasi berdasarkan kriteria seperti kemampuan siswa menyerap ide-ide kunci, memahami unsur-unsur penting, menarik kesimpulan dari materi lisan, dan terlibat aktif dalam percakapan pemecahan masalah.

Media audiovisual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat bantu pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan unsur suara dan gambar sehingga siswa mudah dalam menyimak teks eksplanasi. Dengan menggunakan bantuan media audiovisual ini diharapkan siswa lebih aktif dan lebih semangat dalam pembelajaran, serta siswa dapat mengingat pembelajaran dalam kurun waktu yang cukup lama.

3. Keterampilan Menyimak Pemahaman Teks Eksplanasi

Keterampilan menyimak teks eksplanasi merupakan kemampuan peserta didik dalam memahami, mengenali, serta menafsirkan informasi yang terdapat dalam teks secara teliti dan mendalam. Teks eksplanasi sendiri berfungsi untuk menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa alam, sosial, maupun budaya dengan memaparkan hubungan sebab dan akibat secara runtut dan logis.

Tujuan pembelajaran keterampilan menyimak teks eksplanasi adalah agar peserta didik mampu memahami isi, struktur, serta makna yang terkandung dalam teks tersebut. Melalui kegiatan menyimak, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga dituntut untuk berpikir kritis dengan cara

menyimpulkan, menilai, dan mengungkapkan kembali isi teks menggunakan bahasa mereka sendiri. Indikator keterampilan menyimak teks eksplanasi meliputi (1) kemampuan mengenali struktur teks eksplanasi, (2) kemampuan memahami isi atau unsur pokok dalam teks, dan (3) kemampuan mengidentifikasi kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks eksplanasi.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang setelah menggunakan model PBL berada pada kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata 85,37. Jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Padang yaitu 75, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang setelah menggunakan model PBL telah memenuhi KKM yang ditentukan. Hal ini disebabkan siswa lebih mudah memahami teks eksplanasi.

Kedua, keterampilan menyimak teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang sebelum menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 74,88. Jika dibandingkan dengan KKM 75, hasil tersebut tidak memenuhi KKM. Hal ini disebabkan pembelajaran konvensional kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran secara sistematis dan mendalam.

Ketiga, penggunaan model PBL efektif terhadap keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata setelah menggunakan model PBL berbantuan media audiovisual yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata sebelum menggunakan model PBL

berbantuan media audiovisual. Dengan demikian, penerapan model PBL berbantuan media audiovisual terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan tiga saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IX SMP Negeri 7 Padang untuk lebih memvariasikan model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menyimak pemahaman teks eksplanasi. Penggunaan model PBL berbantuan media audiovisual dapat dijadikan salah satu alternatif karena terbukti mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa secara lebih aktif.

Kedua, siswa kelas IX SMP Negeri 7 Padang disarankan untuk memanfaatkan gawai sebagai media pendukung dalam pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning), khususnya melalui penggunaan media audiovisual. Siswa diharapkan dapat menggunakan gawai untuk mencari informasi, memahami permasalahan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Latihan yang berkelanjutan akan membantu siswa dalam memahami pembelajaran secara mendalam

Ketiga, disarankan kepada peneliti lain agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan referensi dalam melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan model PBL berbantuan media audiovisual serta model

pembelajaran inovatif dalam meningkatkan keterampilan menyimak pemahaman siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abarang, N., & Delviany, D. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl). *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 1(2), 46.
- Ade Novianti, Alwen Bentri, A. Z. (2021). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 194–202.
- Agusalim, S., & Madiani, L. O. (2022). Konsep Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi. *CV. Bintang Semesta Media*.
- Agustina, N. Iaras. (2022). Bahan Ajar Keterampilan Menyimak. In *LPPM Universitas Bung Hatta*.
- Alwi, Z. (2024). Teks Eksplanasi. *Pengembangan Bahan Ajar: Teori Dan Praktik*, 69.
- Amalia, A., & Ihsanudin. (2026). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Visual Matematis Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11.
- Amidi, A., & Zahid, M. Z. (2017). Membangun kemampuan berpikir kreatif matematis dengan model pembelajaran berbasis masalah berbantuan e-learning. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 586–594.
- Anni Aisyah, R. I. T. O. N. G. A. (2022). *Pengembangan Modul Teks Eksplanasi Dengan Media Blog Pada Kelas Xi Sma Tahun Pembelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Arifin, S., Aliyah, N. D., Khiyaroh, N. N., Farras, S. R., & Lisnawati, I. (2025). Kajian Sintaksis Mengenai Penggunaan Konjungsi Dalam Kumpulan Contoh Teks Eksplanasi Di Website Ruangguru. com. *Jurnal Ilmiah Buana Bastra: Bahasa, Susastra, dan Pengajarannya*, 12(1), 54-61.
- Azhima, F. (2022). Model Problem Based Learning Dalam Menulis Teks Eksplanasi. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 68-74.
- Bukhori. (2025). Keterampilan Berbahasa Membaca dan Menulis. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 3.
- Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2022). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 19 Sawangan. *Prosiding Samasta*.
- Dermawan, H., & Hasibuan, A. (2025). Metode Penelitian Eksperimen: Prinsip, Prosedur, dan Aplikasi dalam Penelitian Ilmiah. *Factory Jurnal Industri, Manajemen Dan Rekayasa Sistem Industri*, 3(2), 47–50.
- Desriani, R., NASUTION, K. A., & Pitaloka, A. (2020). *Metamorfosis teks eksplanasi dalam kehidupan*. Guepedia.

- Dewi, L. H. K. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sawan Pada Semseter Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksa*, 9(3), 1094–1101.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Hamdani, A. D., Nurhafsa, N., & Rustini, T. (2022). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran IPS terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS) pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(1), 460–468.
- Hantuwa, W., Irawati, W. O., & Meiarni, I. (2025). Hambatan Dan Faktor-Faktor Dalam Proses Menyimak Serta Upaya Mengatasinya. *Jurnal Pendidikan Merdeka Belajar*, 2(2), 49–60.
- Henry Eryanto, M. M., & Marsofiyati, S. P. (2022). *Perencanaan Pengajaran*. UNJ PRESS.
- Hikmawati, F. (2020). Metodologi Penelitian. In *PT RajaGrafindo Persada, Depok*.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21: Kunci sukses implementasi kurikulum 2013*. Ghalia Indonesia.
- Ilzam, M., Alatas, A. M., & Wati, K. H. (2021). Pengaruh Examples Non Examples terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa di Kelas XI Mdrasah Aliyah. *Social, Humanities, and Education Studies (SHEs)*, 32(3), 167–186.
- Iranda, A. (2023). *Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi Dalam Unggahan Instagram Radar Cirebon Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di SMA Kelas XI* (Doctoral dissertation, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon).
- Khakim, N., Santi, N. M., Assalami, A. B. U., Putri, E., & Fauzi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 347–358.
- Khairunnisa, K., Vedira, M., Charles, C., & Pratama, A. R. (2024). Guru Profesional dalam Perspektif Al-Qur'an dan UU NO 14 Tahun 2005: Membangun Generasi Rabbani. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 1365–1378.
- Khaliq, A., Barsihanor, B., & Arifa, T. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Boneka Tangan terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas I Di Sdit Robbani Banjarbaru. *Muallimuna : Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 42.
- Kittur, J. (2023). Conducting quantitative research study: A step-by-step process. *Journal of Engineering Education Transformations*, 100-112.
- Kurniati, D. (2023). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator Pada Teks Eksplanasi Kelas Xi Smk Swasta Pab 2 Helvetia* (Doctoral dissertation, Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sumatera Utara).
- Kurniawan, Learning A. pada (2021). Pembelajaran Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Pemahaman Siswa Bahasa Indonesia untuk

- Meningkatkan Sastra Indonesia, 6(2), terhadap Teks Deskripsi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan* 123-135
- Kusasih, I. H., Satria, D., & Gusmanel. (2024). Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning) dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTPP)*, 02(02), 562–568.
- Lestari, D. (2024). Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model PBL Dan Make A Match Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Memahami Isi Teks Eksplanasi Di Kelas 5 SDN Kuin Utara 6 Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 02(03), 1022–1029.
- Mendikbud. (2018). Memproduksi Teks Eksplanasi. *E-Modul*, 1, 7–8.
- Mirdad, J. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Muhartini, Mansur, A., & Bakar, A. (2022). Pembelajaran Kontekstual Dan Pembelajaran Problem. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 4(2), 27–36.
- Mulyadi, Y., & Wikanengsih, W. (2022). Implementasi Keterampilan Berbahasa Memirsa Dalam Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Pada Program Sekolah Penggerak. *Semantik*, 11(1), 47–60.
- Mulyana, A. (2024). Penerapan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Membaca Teks Narrative. *JGuruku: Jurnal Penelitian Guru*, 2(2).
- Mustadi, A., Dwidarti, F., Ariestina, H., Elitasari, H. T., Darusuprapti, F., Asip, M., & Ibda, H. (2021). Bahasa dan Sastra Indonesia SD berorientasi kurikulum merdeka.
- Mutmainna, N., Amrah, & Abdullah, N. M. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Anakpeserta Didik Kelas V Di Upt Spfsd Negeri Mangasa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Nafisah, A., & Ratnasary, D. (2020). Pendidikan Agama Islam Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Taujih*, 2(01), 1–16.
- Ningsih, K. D. (2020). Peningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi menggunakan Media Pembelajaran Gambar Fenomena Alam Pada Kelas VIII B Mts Negeri I Purworejo Semester 1 Tahun Pelajaran 2018/2019. *DWIJALOKA Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 1(1).
- Nugroho, E. A., Abidin, Z., Krisnawati, L., & Khosiyono, B. H. C. (2023, August). Efektifitas Model KWL Dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI SD. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (Vol. 1, pp. 697-713).
- Nurwahdini Hutasuhut, & Meyniar Albina. (2025). Instrumen Penelitian Pendidikan. *BLAZE: Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 3(3), 177–190.

- Priadi, I., Supendi, D. A., & Firdaus, A. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kabandungan Tahun Ajaran 2024/2025. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 62-70.
- Purnama, D. T., Febriyanto, B., & Saputra, D. S. (2024, November). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 6, pp. 30-35).
- Putri, O. T., Efendi, I., & Naufal, Z. M. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas X Man 1 Indramayu Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September 2024), 396–407.
- Rosyta, F. D., & Aryani, Z. (2024). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Insan Cita Pendidikan*, 3(2), 1-12.
- Shoimin, A. (2021). *model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*.
- Simarmata, M. Y., & Agustina, R. (2025). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Fonologi dan Morfologi pada Penulisan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP. *ANUFA*, 3(1), 86-97.
- Siregar, M. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Discovery Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Viii Smp Yayasan Hkbp Sidorame Medan TA 2023/2024.
- Suartana, I. W., & Devi, N. L. N. S. (2024). *Metode Eksperimen Bisnis*. Penerbit NEM.
- Sudarti, N., & Herawati, T. (2023). *Menyimak-Wicara Bahasa Indonesia*. Deepublish.
- Talib, J. (2025). Pembelajaran Kebencanaan Dengan Teks Eksplanasi Melalui Branding Sekolah Siapcana. *Jurnal Pendidikan Sang Surya*, 11(1), 720-727.
- Tarigan, S., & Tasia, M. A. (2023). Analisis Kohesi Gramatikal Dan Leksikal Dalam Teks Eksplanasi Siswa Di Smp Negeri 1 Berampu 2023/2024.
- Tarigan, Y. H. B., Cipta, N. H., & Rokmanah, S. (2023). Pentingnya Keterampilan Berbahasa Indonesia Pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 829-842.
- Ubaidillah, M. I., Masripah, M., & Holis, A. (2025). Kemampuan menyimak sebagai pondasi pengembangan keterampilan berbahasa siswa kelas rendah pada mata pelajaran bahasa indonesia. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran indonesia (JPPI)*, 5(1), 439-448.
- Uswatun, H. (2021). *Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Lembah Melintang*.
- Wahab, J., & Muhammad, D. (2024). Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Dengan Menggunakan Metode Driil Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Kota Ternate. *Jurnal Bilingual*, 14(1), 39–48.

- Wahluyo, Budi. (2017). Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VIII SMP dan MTs. Solo: *Tiga Serangkai Pustaka Mandiri*.
- Wijaya, M. R., & Putri, L. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI UPT SMAN 3 PANGKEP. *Jurnal.Fkip.Unismuh*, 1(4), 465–475.
- Yuseva, P., Adisel, A., & Sari, W. A. (2025). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pembelajaran Menyimak Informasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 18 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1238-1247.
- Yusri, A. Y. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 51–62.
- Nduru, mei. (2024). KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kemampuan Menyimak Berita Dengan Menggunakan Media Audiovisual Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 23.
- Nurfadillah, Marwiah, & Razak, N. (2024). Peningkatan Keterampilan Menyimak Teks Biografi melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning pada Siswa Kelas X SMA 4 Maros. *Cakrawala Indonesia*, 9(2), 2686–6471.
- Penguatan, P., & Pancasila, P. (2022). *Pemahaman Keterampilan Berbahasa Pada Penguatan Profil Pancasila oleh Ida Ayu Iran Adhiti, Gede Sidi Artajaya, Ida Ayu Pristina Pidada. Pedalitra II*, 56–63.
- Pratiwi, N. M. W., Suarmayanti, K. I., I Wayan Widyastama, Ni Putu Sepnita Lestari Yanti, & Ida Bagus Putrayasa. (2025). Keterampilan Menyimak sebagai Kunci Efektivitas Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 6(3), 459–464.
- Rahmat, T. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(4), 715–747.
- Renoat, E. (2022). Penerapan Metode Problem Base Learning Dalam Matakuliah Bahasa Indonesia. *Jurnal Lazuardi*, 5(2), 43–54.
- Rizapristiawan, R., & Hamidiyah, A. (n.d.). *Investigating the Impact of Problem-Based Learning on Eighth Graders ' Reading Comprehension of Descriptive Texts : A Study at SMPN 1 Karangtanjung*. 6(2), 1–10.
- Sari, E. P., Trianto, A., & Utomo, P. (2020). Kesulitan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 4(3), 292–302.
- Sari, M. (2015). *Journal of educational studies (jes)*. January, 8318.
- Syahdila Orin, V., & Hermaliza, H. (2023). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI di SMA. *Sajak: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Sastra, Bahasa, Dan Pendidikan*, 2(2), 1–11.
- Verawati, A. A., Hamidah, A. N., Faris, I., Hidayat, T., & Andriyanti, A. (2024). Penyesuaian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terhadap Perubahan Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 31807–31815.
- Vitaloka, N., Akhyaruddin, A., & Purba, A. (2024). Struktur Teks Eksplanasi Dalam

- Buku Bahasa Indonesia Kelas Viii Terbitan Kemendikbud Edisi Revisi 2017. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 174.
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932.
- Yuliana, Y., Hartono, R., & Suwandi, S. (2024). The Effectiveness of Problem-Based Learning and Survey, Question, Read, Recite, Review to Improve Students' Reading Comprehension. *English Education Journal*, 14(3), 416–427.